

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian dilakukan pada Penelitian dilaksanakan di Indonesia pada enam belas provinsi, yaitu mereka yang termasuk ke dalam provinsi dengan produktivitas tenaga kerja kurang dari 100 juta rupiah selama periode 2016-2022 dengan berfokus pada pengaruh dari variabel pendidikan, kesehatan, upah, investasi modal fisik dan pandemi covid-19 (*dummy*) terhadap produktivitas tenaga kerja. Penelitian ini mencapai enam kesimpulan, sebagai berikut:

1. Pendidikan memberi pengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja di Indonesia. Ini berarti bahwa peningkatan tingkat pendidikan akan diikuti oleh kenaikan produktivitas tenaga kerja.
2. Kesehatan memberi pengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja di Indonesia. Ini menjelaskan bahwa tingkat kesehatan yang tinggi akan mendorong pada kenaikan angka produktivitas tenaga kerja.
3. Upah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja di Indonesia. Hal ini berarti Ini menjelaskah ketika terjadi peningkatan upah maka menghasilkan peningkatan produktivitas tenaga kerja.
4. Investasi modal fisik memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja di Indonesia. Hal ini memiliki arti bahwa investasi modal fisik yang meningkat akan mendorong peningkatan pada produktivitas tenaga kerja.
5. Pandemi covid-19 sebagai variabel *dummy* memberi pengaruh negatif dan signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja di Indonesia. Hal ini mengartikan bahwa pandemi covid-19 menjelaskan hubungan yang negatif dengan produktivitas tenaga kerja. Apabila terjadi pandemi covid-19 maka terjadi menurunkan produktivitas tenaga kerja.

6. Pendidikan, kesehatan, upah, investasi modal fisik dan pandemi covid-19 (variabel *dummy*) secara bersama-sama menunjukkan pengaruhnya terhadap produktivitas tenaga kerja.

5.2 Implikasi

Berikut ini merupakan dua implikasi penelitian yang tercipta yaitu:

1. Implikasi Teoritis

Pertama, penelitian ini menemukan adanya pengaruh yang positif dari pendidikan terhadap kenaikan produktivitas tenaga kerja. Produktivitas tenaga kerja dapat mengalami peningkatan seiring dengan naiknya tingkat pendidikan di setiap tahunnya. Hal tersebut terjadi karena angka pendidikan yang tinggi berarti tingginya jenjang pendidikan yang berhasil diselesaikan oleh tenaga kerja. Tingginya jenjang pendidikan yang diperoleh semakin berkualitas sumber daya manusia karena mereka mempunyai lebih banyak informasi, keterampilan dan ilmu pengetahuan yang mumpuni untuk digunakan dalam memperoleh hasil kerja yang besar. Hasil kerja yang besar dan tinggi oleh setiap tenaga kerja mendorong peningkatan angka produktivitas tenaga kerja. Hasil ini semakin memperkuat *human capital theory* bahwa dengan pendidikan akan membentuk modal manusia. Modal manusia adalah pengeluaran yang dilakukan untuk membentuk dirinya menjadi manusia yang berkualitas salah satunya melalui pengeluaran dibidang pendidikan. Manfaatnya manusia jadi menyimpan berbagai pengetahuan dan keterampilan yang bisa digunakan di tempat kerja dan aktif dalam bekerja serta menghasilkan produktivitas yang tinggi.

Kedua, penelitian ini mendapatkan bahwa ada hubungan antara produktivitas tenaga kerja dan kesehatan adalah positif. Artinya kenaikan pada angka kesehatan dalam hal ini adalah anggaran kesehatan berdampak pada produktivitas tenaga kerja yang menaik. Hasil tersebut memperkuat pembahasan dan teori yang menyatakan bahwa memang terdapat pengaruh antara kesehatan dengan produktivitas para tenaga kerja. Kesehatan yang tinggi menandakan seluruh masyarakat memiliki kondisi yang sehat baik fisik dan mental sehingga mampu bekerja. Tenaga kerja yang mampu bekerja

dengan penuh dan fokus akan lebih mudah meningkatkan hasil kerjanya sehingga dapat mendorong peningkatan produktivitas tenaga kerja.

Ketiga, penelitian ini menemukan pengaruh penetapan upah terhadap produktivitas tenaga kerja yang positif yang berarti peningkatan upah diikuti kenaikan produktivitas tenaga kerja. Hasil tersebut semakin memperkuat teori upah efisiensi dan kebijakan pemerintah yang setiap tahunnya menaikkan jumlah Upah Minimum Provinsi (UMP). Dengan upah yang besar maka pendapatan seseorang untuk digunakan berbagai kebutuhannya pun lebih banyak maka kualitas hidupnya meningkat. Oleh karenanya tenaga kerja termotivasi untuk mempertahankan kinerjanya atau meningkatkan hasil kerjanya guna memperoleh upah yang lebih tinggi.

Keempat, penelitian ini menemukan adanya pengaruh dari investasi modal fisik terhadap produktivitas tenaga kerja yang positif. Maksudnya adalah peningkatan investasi pada modal fisik akan menyebabkan peningkatan produktivitas tenaga kerja. Hasil ini Hasil itu menguatkan teori pertumbuhan oleh Solow yang menyatakan bahwa modal fisik adalah salah satu komponen yang menyebabkan terjadinya pertumbuhan ekonomi. Modal fisik bisa berupa investasi atau tabungan pada peralatan atau mesin baru, bangunan, kendaraan dan modal fisik lainnya guna memperluas usaha. Peningkatan investasi modal fisik akan mendorong peningkatan kapasitas produksi. Hasil produksi yang meningkat akan mendorong kenaikan produktivitas dan akhirnya menaikkan angka pertumbuhan ekonomi suatu negara.

Kelima, pada penelitian ini ditemukan pengaruh dari kondisi pandemi covid-19 terhadap produktivitas tenaga kerja dengan arah hubungan yang negatif. Artinya produktivitas tenaga dapat menurun jika terjadi pandemi covid-19. Maka pembahasan menjadi semakin beragam karena terdapat tambahan faktor yang bisa mempengaruhi produktivitas tenaga kerja pada suatu negara. Penetapan status pandemi covid-19 oleh pemerintah diselenggarakan karena parahnya kondisi penyebaran virus yang berdampak melambatnya kegiatan ekonomi masyarakat. Sejalan dengan penetapan status

pandemi, pemberlakuan pembatasan sosial berskala besar juga menimbulkan berbagai masalah seperti berkurangnya pendapatan usaha, tutupnya berbagai jenis usaha dan pemutusan hubungan kerja di mana ketiga faktor tersebut menyebabkan hasil produktivitas berkurang. Hasil ini menambah pembahasan baru bahwa kebijakan pembatasan sosial akan menghambat aktivitas ekonomi, menurunkan angka produktivitas tenaga kerja dan menurunkan pertumbuhan ekonomi suatu negara.

2. Implikasi Praktis

Penelitian ini berfokus pada pengaruh dari variabel pendidikan, kesehatan, upah, investasi modal fisik dan kondisi pandemi covid-19 terhadap produktivitas tenaga kerja di Indonesia. Hasil penelitian ini dimaksudkan bisa memberi masukan dan pertimbangan kepada para pemangku kebijakan baik pemerintah pusat, daerah maupun kementerian ketenagakerjaan untuk menganalisis kebijakan dan solusi yang tepat sasaran untuk dapat menaikkan angka produktivitas tenaga kerja di Indonesia.

Penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat bagi para tenaga kerja untuk meningkatkan hasil kerjanya dengan menyelesaikan pendidikan setinggi mungkin, menjaga dan merawat kesehatan tubuhnya, menjaga motivasi bekerja dengan upah yang diterimanya serta mampu memanfaatkan fasilitas yang tersedia sebagai bentuk dari investasi modal fisik yang dilakukan pemerintah guna meningkatkan hasil kerja dan mendorong kenaikan angka produktivitas tenaga kerja.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Saat melakukan penelitian, beberapa hambatan atau keterbatasan ditemui oleh peneliti sehingga memungkinkan dapat dilakukan penelitian lanjutan guna menyempurnakan hasil penelitian ini. Keterbatasan tersebut yaitu:

1. Wilayah penelitian ini hanya mencakup enam belas provinsi yang memiliki produktivitas tenaga kerja di bawah Rp 100 juta saja dan belum dapat memaparkan kondisi produktivitas tenaga kerja di Indonesia secara keseluruhan.

2. Penelitian ini meneliti produktivitas tenaga kerja secara keseluruhan di enam belas provinsi di Indonesia sehingga sulit mengidentifikasi sektor-sektor spesifik yang dapat memberikan gambaran masalah produktivitas tenaga kerja.

5.4 Rekomendasi Bagi Penelitian Selanjutnya

Bersumber pada keterbatasan di atas maka berikut ini rekomendasi untuk penelitian selanjutnya:

1. Peneliti berikutnya dapat memperluas penelitian guna menjelaskan produktivitas tenaga kerja secara keseluruhan di negara Indonesia.
2. Peneliti selanjutnya berfokus pada sektor-sektor tertentu guna mendapatkan pemahaman masalah produktivitas tenaga kerja secara terperinci sehingga dapat mengetahui sektor mana yang potensial dan kurang potensial.

